

SARI

Kundartoni Rahmawan. 2010. *“Minat dan Motivasi Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Takraw di SMP Negeri 1 Tawangharjo Kabupaten Grobogan”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang 2010. Pembimbing 1. Drs. H. Sulaiman, M.Pd , Pembimbing 2. Drs. H. Uen Hartiawan, M.Pd

Kata Kunci: Minat, motivasi dan ekstrakurikuler.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Tawangharjo merupakan sekolah yang mempunyai prestasi yang baik dalam olahraga, khususnya olahraga sepak takraw. Minat adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu (Yul Iskandar 2000). Motivasi adalah keinginan dan tujuan yang menjadi pendorong untuk bertindak laku (Krech dalam Gunarso 1989:92).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw SMPN 1 Tawangharjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan motivasi siswa SMPN 1 Tawangharjo dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan angket sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriptif prosentase. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw SMPN 1 Tawangharjo yaitu 15 siswa putra.

Berdasarkan hasil penelitian 66,3% siswa SMPN 1 Tawangharjo mempunyai minat yang sedang, dan 64,0% siswa SMPN 1 Tawangahrjo mempunyai motivasi yang sedang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa SMPN 1 Tawangharjo mempunyai minat yang sedang dengan prosentase 66,3% dan mempunyai motivasi yang sedang dengan prosentase 64,0%. Beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain: 1.) Pihak sekolah supaya menambah lagi fasilitas kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di sekolah, khususnya dalam hal sarana prasarana agar lebih berprestasi dan bisa lebih membangkitkan minat dan motivasi dari para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. 2.) Pelatih harus mampu membuat agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

PERPUSTAKAAN
UNNES